

Original Research Paper

Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Padamara Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

Lalu Ali Wardana^{1*}, Annisa Yunianti¹, Baiq Permata Yunita¹, Baiq Winda Maharani Saufa¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

³Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁴Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.843>

Sitasi: Wardana. L. A., Yunianti. A., Yunita, B. P., & Saufa, B. W. M. (2021). Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Padamara Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2)

Article history

Received: 30 April 2021

Revised: 23 Mei 2021

Accepted: 30 Juni 2021

*Corresponding Author:

Annisa Yunianti, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

Email:

aliwardana@unram.ac.id

Abstract: Desa Padamara yang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur. Desa Padamara mempunyai potensi ekonomi yang tinggi dengan sumberdaya yang dihasilkan. Desa Padamara yang akan menjadi lokasi KKN-Tematik 2017 periode antar semester sebagian besar masyarakatnya adalah masyarakat dengan berpenghasilan yang bermacam-macam dengan pekerjaan sebagai petani, buruh tani, peternak dan lain-lain. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa Padamara dapat dikatakan banyak terbukti dari jumlah penduduk yang telah tercantum pada Latar Belakang. Hal ini tentu menjadi keunggulan bagi desa Padamara apabila sumber daya manusia tersebut berkualitas dan berkembang. Namun, sebagian besar sumber daya manusia yang ada hanya berkutik pada profesi yang sama. Seperti petani, buruh tani, peternak, dan sebagainya. Hal ini menjadi sesuatu yang mendasari adanya kegiatan KKN-Tematik di desa ini. Kegiatan KKN-Tematik ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan ekonomi di desa Padamara dengan cara melakukan kegiatan Pengadaan Perpustakaan Alam, Pemberian Les Bahasa Inggris, Pengadaan Apotek Hidup, Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Menggunakan Limbah Lingkungan, Gotong Royong, Pembuatan Konsentrat, Pembuatan Urea Molases Block (UMB), Pembuatan Amoniasi Jerami Padi, Aplikasi Pembukuan yang Baik dan Sesuai Pedoman Akuntansi Desa, Penerapan Cara Pemasaran yang Efektif Bagi Masyarakat yang Memiliki Industri Rumah Tangga, Pembuatan Kerupuk Menggunakan Limbah Kulit Pisang. Diharapkan Dengan adanya berbagai penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan, sumber daya manusia di desa Padamara akan lebih berkembang dengan menerapkan apa yang telah didapatkan melalui penyuluhan dan pelatihan tersebut. Indikator pencapaian tujuan kegiatan KKN-Tematik ini ialah antusias warga desa dengan adanya program yang diterapkan.

Keywords: Desa Padamara; Potensi Ekonomi; Penyuluhan; Pelatihan

Pendahuluan

Lombok Timur merupakan daerah yang sedang mengalami perkembangan dan kaya akan

sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Salah satu daerah dari Lombok Timur yang saat ini dala proses berkembang adalah Desa Padamara. Desa Padamara adalah satu dari sembilan (9) desa yang ada di kecamatan Sukamulia, dan merupakan

desa dengan luas 195 Ha. Desa Padamara terdiri dari 5 dusun, yakni Dayen Rurung, Timuq Rurung, Lauq Rurung, Dasan Tangar, dan Dasan Baru. Desa Padamara berbatasan dengan beberapa desa, yakni di sebelah timur berbatasan dengan desa Paok Pampang, sebelah barat berbatasan dengan desa Sikur Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan desa Setanggor dan sebelah Utara berbatasan dengan desa Paok Motong.

Secara umum mata pencaharian penduduk di Desa Padamara terdiri dari petani sebanyak 1.180 orang, buruh tani sebanyak 1.027 orang, pedagang sebanyak 110 orang, PNS/TNI/Polri sebanyak 101 orang, Sopir sebanyak 25 orang, karyawan swasta sebanyak 105 orang, tukang kayu/tukang batu 50 orang, pengerajin sebanyak 66 orang, Guru 45 orang, dan lain-lain 22 orang (Statistik Nasional, 2017). Dari data isian profil desa Padamara, pada bidang pertanian jenis tanaman yang banyak ditanam oleh penduduk desa Padamara adalah padi, jagung, tomat, cabai, ubi, kacang tanah, dan kacang kedelai. Sedangkan pada bidang peternakan, penduduk desa Padamara banyak beternak sapi, kuda, kambing/domba, ayam, angsa, dan itik. Pada bidang komoditi perkebunan dan buah-buahan, tanaman perkebunan di desa Padamara adalah kelapa, tembakau Virginia, tembakau Rakyat, sedangkan tanaman buah-buahan yang ada di desa Padamara adalah mangga dan pisang. Dari sekian jumlah penduduk Desa Padamara sebagian besar tingkat pendidikannya cukup rendah, hal ini terbukti dari jumlah penduduk yang memiliki pekerjaan sebagai petani dan buruh tani yang lebih dominan selain karena potensi/kekayaan alam yang ada di desa Padamara berupa lahan pertanian, namun pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia juga sangat penting dan masih banyak masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tetap selain bertani dan beternak. Perlunya pengembangan sumber daya manusia untuk mempersiapkan masyarakat secara optimal melalui program pendidikan dan program tambahan. Masyarakat yang masih kurang mengetahui tentang bagaimana mengolah sumber daya alam yang ada seperti pengelolaan hasil tani dan cara beternak yang menghasilkan hasil pertanian dan perternakan yang bernilai jual tinggi. Sehingga diperlukannya inovasi- inovasi baru untuk memecahkan masalah- masalah yang ada di desa Padamara. Dari uraian profil desa Padamara di atas , dapat disimpulkan bahwa masalah utama yang

ada di desa padamara adalah masih banyaknya masyarakat dengan pendidikan yang kurang, sehingga berdampak pada kurangnya kualitas SDM terutama dalam mengelola kekayaan desa yang ada sehingga hasilnya tidak memiliki nilai ekonomis yang maksimal. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dan perberdayaan ekonomi di desa padamara, solusi unggulan yang kami tawarkan pada masalah ini adalah dengan cara merencanakan pengembangan perpustakaan desa sebagai sarana belajar/mengajar bagi masyarakat desa dan juga penyuluhan dan pelatihan pembuatan pakan ternak yang bertujuan untuk penggemukan hewan ternak (sapi) dalam kesempatan KKN-TEMATIK kali ini.

Berdasarkan masalah di atas, kami memberikan usulan/solusi dengan cara pengembangan perpustakaan desa yang memadai sebagai sarana belajar, untuk mengembangkan pengetahuan seluruh masyarakat, khususnya warga desa pada jenjang SD, SMP, dan SMA untuk menambah wawasan pengetahuannya, serta masyarakat yang mata pencahariannya sebagai petani dan peternak, agar mengetahui inovasi-inovasi terbaru terkait pengelolaan hasil pertanian beternak sapi yang mampu menghasilkan nilai jual yang tinggi.

Pemberdayaan perpustakaan merupakan suatu usaha tanpa henti untuk mencapai tingkat pelayanan maksimal kepada masyarakat desa. Maksimal bisa diartikan sebagai memberikan puasan pada aspek koleksi, sumber daya manusia, maupun sarana dan prasarana. Program inilah yang akan menunjang peningkatan sumber daya manusia yang ada di Desa Padamara tentunya dengan kerjasama dan komunikasi antara perpustakaan desa dengan segenap aspek pendukungnya baik internal maupun eksternal menjadi kunci keberhasilan pemberdayaan perpustakaan dalam setiap aspeknya.

Penyuluhan dan praktek pengelolaan kandang serta penggemukan hewan ternak (sapi) ini adalah program yang akan memudahkan masyarakat yang bekerja sebagai peternak. Sebelum melakukan penggemukan sapi, tentu perlu dilakukan penyuluhan. Praktek pengelolaan kandang adalah praktek yang dilakukan berhubungan dengan pemeliharaan dan pembersihan kandang. Sedangkan penggemukan sapi adalah usaha yang meliputi kegiatan pemeliharaan sapi untuk memperoleh bobot badan

yang tinggi yang layak untuk dijual dengan harga yang tinggi pula. Mengadakan penyuluhan dan pelatihan-pelatihan lainnya untuk mengembangkan kualitas dan wawasan masyarakat di desa padamara seperti pembuatan apotik hidup, kerajinan tangan, gotong royong serta senam sehat.

Metode

Persiapan dan pembekalan dilakukan untuk memantapkan rencana KKN Tematik yang akan dilakukan kelompok KKN, terutama berkaitan dengan segala keperluan administrasi, informasi lokasi KKN, konsultasi program dengan Dosen Pembimbing maupun dengan pihak desa, serta observasi daerah tujuan KKN.

Adapun terkait kegiatan observasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang lengkap terkait daerah yang dituju, selain itu juga untuk mengkonfirmasi kepada pemerintah setempat terkait rencana program kelompok KKN. Beberapa informasi yang didapat dari observasi ialah, profil desa, potensi masalah, lembaga yang telah bekerja sama dengan desa, penanganan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan masalah, serta kemungkinan kerjasama yang dapat dilakukan dengan kelompok KKN Tematik UNRAM.

Sasaran dari pelaksanaan KKN Tematik ini ialah seluruh warga desa Padamara Kec. Sukamulia Kab. Lombok Timur dengan sistem Direct Approach (Pendekatan Langsung).

Perencanaan KKN Tematik ini dimulai dengan survei lapangan serta wawancara kepala desa maupun warga desa mengenai permasalahan yang ada di desa Padamara. Berdasarkan hasil survei dan wawancara tersebut direncanakan program yang dapat mengatasi ataupun mengurangi masalah yang sedang terjadi.

Program yang telah direncanakan dilaksanakan oleh setiap anggota KKN-Tematik sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah disusun. Evaluasi dilaksanakan satu kali dalam seminggu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Setelah semua program terlaksana maka monitoring akan tetap dilaksanakan untuk mengetahui apakah program yang telah direncanakan berjalan setelah kegiatan KKN berakhir akan tetap berjalan hingga kegiatan KKN berakhir.

Hasil dan Pembahasan

Setelah menjalankan program Kuliah Kerja Nyata serta program tambahan di Desa Padamara, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur di dapatkan beberapa kendala atau hambatan yang mengakibatkan terjadinya beberapa perubahan penjadwalan kegiatan dari Kuliah Kerja Nyata, ketidaksesuaian pelaksanaan program di akibatkan karna banyaknya kegiatan yang sudah di programkan oleh desa, antara lain kegiatan penanaman bibit, menjadi panitia perayaan HUT RI yang ke 72 di desa, Ikut berpartisipasi dalam rangka lomba gerak jalan tingkat kecamatan Sukamulia, pembangunan rumah pintar, membantu acara sunatan warga desa, serta menjadi panitia qurbar 2017 di Desa Padamara . Namun perubahan-perubahan ini dapat diatasi oleh anggota KKN TEMATIK 2017 dengan adanya kerja sama bersama pemerintah desa, lembaga transform (CIG), ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), karang taruna desa Padamara. Adapun hasil kegiatan dari program Kuliah Kerja Nyata yang di jelaskan sebagai berikut

Kegiatan Awal Tematik Universitas Mataram

1. Sosialisasi langsung bersama kepala desa Padamara

Kegiatan ini merupakan awal kegiatan yang di lakukan agar kepala Desa Padamara, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur mengetahui kegiatan atau program-program yang akan di laksanakan oleh kelompok kuliah kerja nyata (KKN) tahun 2017 dari Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Mataram. Kegiatan ini di lakukan dengan sosialisasi pemaparan program dari masing-masing penanggung jawab, melalui kegiatan ini juga di lakukan survei keadaan lapangan untuk memudahkan pelaksanaan 45 hari program kerja yang telah disusun, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 juli - 04 september 2017 di Desa Padamara, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur.

2. Pertemuan bersama seluruh Staf Desa.

Kegiatan ini merupakan kegiatan kedua yang di lakukan agar seuruh staf Desa Padamara, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini di lakukan dengan perkenalan ketua dan juga seluruh anggota KKN kelompok kuliah kerja nyata (KKN).

3. Sosialisasi langsung bersama seluruh anggota CLG (Community Learning Group)

Kegiatan ini merupakan tahap ketiga yang dilakukan, hal ini bertujuan agar anggota CLG (community learning group) mengetahui program-program yang akan dilaksanakan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2017 dari Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Mataram. Kegiatan ini dilakukan dengan perkenalan ketua dan juga seluruh anggota KKN, kemudian sosialisasi pemaparan program dari masing-masing penanggung jawab serta memberitahu rencana program akan dijalankan.

4. Sosialisasi bersama seluruh staf kantor desa

Kegiatan ini merupakan tahap keempat yang dilakukan, hal ini bertujuan agar seluruh staf Desa Padamara, Kecamatan Sukumulia, Kecamatan Lombok Timur mengetahui program-program yang akan dilaksanakan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2017 dari Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Mataram. Kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi pemaparan program dari masing-masing penanggung jawab serta memberitahu program yang telah dan akan dijalankan.

Program Kerja KKN Tematik

1. Perpustakaan Alam

Perpustakaan adalah tempat sekumpulan koleksi buku dan majalah yang dioperasikan oleh sekelompok orang serta dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri. Perpustakaan juga bisa dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia.

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi seluruh komponen masyarakat yang ingin menggali informasi ataupun ilmu pengetahuan yang lebih luas lagi. Khususnya perpustakaan Alam yang kami buat disini, yaitu perpustakaan yang berada 100% dialam yang terbuka, sehingga masyarakat tertarik untuk membaca ataupun mencari informasi sesuai yang dibutuhkan mereka dalam buku-buku yang ada diperpustakaan alam ini. Perpustakaan Ala mini

selain mengutamakan kenyamanan dan keasrian alam terbuka juga didampingi oleh bimbingan yang kami lakukan untuk masyarakat yang memerlukan informasi tambahan terkait dengan buku-buku yang tersedia sehingga masyarakat paham dan mengerti buku dan isi buku yang ada. Perpustakaan Ala mini juga memberikan peluang besar bagi masyarakat untuk membuka warung-warung kecil yang menyediakan beberapa aneka makanan dan minuman ringan untuk para pengunjung perpustakaan, sehingga perpustakaan alam ini selain sebagai tempat mencari ilmu juga sebagai tempat lapak usaha kecil untuk masyarakat menambah penghasilan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat Padamara.

a. Persiapan

Kegiatan persiapan ini di mulai dengan membeli buku yang sangat diperlukan didesa Padamara dan mencari sumbangan buku pada keluarga, teman, dll untuk dijadikan pelengkap referensi buku yang telah ada. Membersihkan tempat (kebun jati) yang dijadikan sebagai tempat didirikannya perpustakaan alam. Selanjutnya melakukan dekorasi yaitu men-cat beberapa ban bekas dan memasang plastic warna-warni sebagai penghias dari perpustakaan alam ini. Setelah perpustakaan alam ini sudah dikatakan indah dan bagus menurut kita, barulah proses selanjutnya yaitu melakukan stempel pada buku-buku yang telah ada. Alat dan Bahannya dekorasi Perpustakaan alam sebagai berikut:

- 1) Cat dan Tinner
- 2) Ban Bekas
- 3) Plastik Jilid (Warna- Warni)
- 4) Gelas Plastik Bekas
- 5) Buku
- 6) Tali Sifat
- 7) Tali Rafia
- 8) Papan
- 9) Kapur
- 10) Meja
- 11) Tikar
- 12) Wifi
- 13) Spanduk yang Bertuliskan “ Perpustakaan Alam Padamara”

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program Perpustakaan Alam ini di dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2017 jam 10.00 Wita sampai dengan tanggal 11 Agustus 2017

bertempat di Dusun Tangar Desa Padamara Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Dengan diadakannya program masyarakat bisa menggali dan menambah wawasan mereka dengan membaca buku yang ada di perpustakaan ala mini, khususnya anak-anak yang berada di jenjang SD, SMP, dan SMA.

c. Tujuan

Diharapkan dengan pelaksanaan program perpustakaan alam ini Menumbuh kembangkan minat membaca masyarakat Padamara dan memberikan peluang masyarakat untuk menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan alam maupun ilmu pengetahuan yang lainnya agar bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

d. Evaluasi

Hasil dari pelaksanaan program kerja tersebut dapat dikatakan berhasil dapat dilihat dari antusias masyarakat dari kalangan anak-anak sampai dengan bapa maupun ibu yang berkunjung untuk membaca dan meminjam buku, terkait buku yang mereka butuhkan seperti buku pelajaran untuk anak jenjang Sekolah, buku masak untuk Ibu-ibu dan buku agama yang dipinjam oleh bapak-bapak atau biasa dipanggil mamik yang ada didesa Padamara.

2. Les Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang sebenarnya bersifat wajib untuk dipelajari apabila dilihat dari manfaat dan keperluannya. Dengan adanya pemberian Les Bahasa Inggris yang diadakan 2 kali dalam seminggu dan tanpa dipungut biaya ini mampu mengembangkan dan meningkatkan minat warga desa Padamara dalam usia sekolah pada Bahasa Inggris. Dalam pelaksanaannya, pemberian les Bahasa Inggris ini pun tidak hanya diberikan atau diikuti oleh mereka yang belum menguasai sama sekali Bahasa Inggris namun juga diperuntukkan bagi mereka yang ingin memperdalam Bahasa Inggrisnya serta akan terjadi proses saling membimbing di dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, warga desa Padamara akan dengan mudah berkomunikasi dengan warga asing dan apabila warga menekuni Bahasa Inggris ini maka tidak menutup kemungkinan warga dapat menggunakan kemampuan berbahasa Inggrisnya untuk mencari pekerjaan.

a. Persiapan

Kegiatan persiapan dilakukan dengan melakukan diskusi dengan anggota kelompok KKN kemudian menyampaikan hasil diskusi kepada kepala desa sekaligus berkoordinasi tentang pelaksanaan program agar masyarakat dapat antusias mengikuti program. Adapun alat dan bahan yang disiapkan untuk melaksanakan program ini ialah sebagai berikut:

- 1) Papan tulis putih
- 2) Spidol
- 3) Penghapus
- 4) Tinta
- 5) Buku sumber

b. Pelaksanaan

Program ini mulai dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2017 di perpustakaan alam (kebun jati) Dasan Tangar Desa Padamara.

c. Tujuan

Dengan adanya pelaksanaan program ini diharapkan minat masyarakat Padamara pada jenjang SD dalam mempelajari Bahasa Inggris dapat meningkat dan terbangun antusiasme dalam memperdalam pengetahuan tentang Bahasa Inggris.

d. Evaluasi

Hasil dari keterlaksanaan program ini dapat dilihat dari jumlah peserta les setiap pertemuan. Semakin banyak atau stabil pesertanya maka pelaksanaan proker ini dapat dikatakan berhasil.

3. Pembukuan Desa

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (“UU Desa”). Yang kemudian ketentuan lebih lanjut secara khusus terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (“PP 60/2014”) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (“PP 22/2015”) (Habibie & Saleh, 2021) dan terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 (Arifin, 2016) tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (“PP 8/2016”). Berdasarkan undang undang yang telah disebutkan diatas maka dapat kita fahami bersama bahwa sejak

tahun 2014 telah diresmikan bahwa terdapat dana bantuan yang disalurkan untuk setiap desa dari pemerintah pusat dengan bersumber dari APBN. Dana bantuan yang selanjutnya biasa disebut dengan dana desa ini merupakan tanggungjawab pemerintah dalam rangka mensejahterakan para rakyatnya. Berdasarkan issue issue tentang dana desa yang dirasa oleh masyarakat adalah dana bantuan yang nilainya tidak sedikit, maka dari itu, diperlukannya manajemen keuangan yang baik dengan cara pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana sesuai dengan peraturan pemerintah oleh bendahara desa sebagai bentuk tanggungjawab pemerintah desa terhadap penggunaan dana desa kepada pemerintah dan masyarakat desa yang bersangkutan. Untuk itu perlu adanya kesadaran pada diri perangkat desa terutama bendahara desa khususnya dilokasi KKN Tematik kali ini yaitu di Desa Padamara tentang pentingnya pembukuan sebagai bahan pertanggung jawaban atas penggunaan dana desa yang telah diterima.

Dengan adanya program pembukuan desa ini maka bendahara desa di Desa Padamara sekurang kurangnya dapat memahami pentingnya pembukuan dan selebihnya tentang bagaimana seharusnya pengeluaran dan pemasukan serta pajak (masukan/keluaran) dicatat dengan benar sesuai peraturan yang berlaku.

a. *Persiapan*

Kegiatan persiapan ini di mulai dengan mempersiapkan literatur dan pedoman lainnya yang sekiranya perlu dipahami saat proses diskusi bersama bendahara desa. Selain itu dilakukan juga kunjungan ke kantor desa yang berkordinasi dengan kepala desa padamara untuk mengkonfirmasi kapan sekiranya program dapat dimulai dalam kurun waktu yang telah ditargetkan tim KKN Tematik untuk pelaksanaan program bersama bendahara desa.

Adapun alat dan bahan program pembukuan desa yaitu sebagai berikut:

Alat :

- 1) Buku tulis
- 2) Ballpoint
- 3) Leptop (tersedia di kantor desa)

Bahan :

- 1) Buku pedoman (hardcopy peraturan perpajakan dan literature mengenai pembukuan desa).

b. *Pelaksanaan*

Pelaksanaan program pembukuan ini di laksanakan pada tanggal 02 & 29 agustus 2017 di kantor desa Padamara.

c. *Tujuan*

Diharapkan dengan pelaksanaan program pembukuan desa ini bendahara desa khususnya dan perangkat desa pada umumnya dapat memahami pentingnya pembukuan sebagai salah satu sarana pertanggungjawaban terhadap dana yang diterima serta bagaimana seharusnya pengeluarann dan pemasukan desa beserta pajak yang terjadi dalam setiap transaksi dicatat dengan benar sesuai peraturan yang telah ada.

d. *Evaluasi*

Hasil dari pelaksanaan program kerja tersebut dapat di katakan berhasil dapat dilihat salahsatunya dari telah digunakannya peraturan yang sesuai sebagai acuan saat penyusunan anggaran belanja desa (tertera dalam halaman awal dari hardcopy anggaran yang telah disahkan kepala desa serta perangkat desa lain yang bersangkutan) yang telah sesuai dengan peraturan pemerintah dalam melakukan pencatatan serta telah digunakannya aplikasi keuangan desa dari pemerintah daerah. Sehingga dapat dikatakan bahwa pencapaian minimal yang diharapkan telah tercapai dengan perangkat desa yang sudah cukup faham tentang pentingnya pembukuan yang sesuai peraturan yang berlaku terhadap pengeluaran dan pemasukan atas transaksi yang dilakukan.

4. **Pembuatan Konsentrat**

Konsentrat adalah suatu bahan pakan yang dipergunakan bersama bahan pakan lain untuk meningkatkan keserasian gizi dari keseluruhan pakan dan dimaksudkan untuk disatukan dan dicampur sebagai suplemen atau pakan lengkap. Konsentrat bertujuan sebagai makanan ternak penguat yang kaya karbohidrat dan protein seperti jagung, bekatul dan bungkil-bungkilan. Konsentrat digunakan terutama pada saat pertumbuhan, pada masa kebuntingan maupun saat menyusui bagi induknya. Konsentrat (komboran) ini berfungsi untuk meningkatkan nafsu makan pada ternak (sapi).

a. *Persiapan*

Persiapan yang dilakukan dalam program ini adalah mempersiapkan diri dengan mencari refrensi tentang pembuatan konsentrat (komboran),

menyiapkan tempat, alat dan bahan, Adapun alat dan bahan sebagai berikut :

Alat :

- 1) Timbangan
- 2) Sendok makan
- 3) Nampan plastik
- 4) Sarung tangan plastik

Bahan :

- 1) Dedak padi
- 2) Ampas kedelai
- 3) Meneral sapi
- 4) Air mineral

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program pembuatan konsentrat ini di laksanakan pada tanggal 4 Agustus 2017 jam 15.38 Wita sampai selesai bertempat di Dusun Tangar Desa Padamara Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Dengan diadakannya program ini masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara pembuatan konsentrat untuk meningkatkan nafsu makan pada ternaknya dengan menggunakan bahan-bahan yg mudah di dapat dan murah meriah.

c. Tujuan

Dengan pelaksanaan program pembuatan konsentrat (komboran), peternak yang berada di desa padamara bisa memanfaatkan berkereasi untuk membuat pakan sendiri dengan cara mencampur-campur semua bahan menjadi satu dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah di dapat seperti limbah dari amapas kedelai, ampas tahu dan dedak padi.

d. Evaluasi

Hasil dari pelaksanaan program kerja tersebut dapat dikatakan berhasil dapat dilihat dari ternak sapi yang di pelihara peternak di desa padamara langsung di makan sampai habis dalam waktu yang singkat.

5. Pembuatan UMB

Urea Molases Blok (UMB) merupakan pakan tambahan atau suplemen yang sangat bermanfaat untuk ternak sapi, kambing, domba (ternak ruminansia), bentuk UMB ini adalah padat yang terbuat dari berbagai macam sumber pakan seperti, molasses (tetes tebu) sebagai kandungan energi, pupuk urea sebagai kandungan protein, garam dapur, ultra mineral, kapur digunakan sebagai pelengkap zat-zat pakan, dan untuk mudah menyerap tetes tebu, dan bekatul atau dedak. Pakan

tambahan ini juga bisa juga kita katakan seperti permen untuk ternak kita, karena ketika diberi UMB, ternaknya akan menjilatnya seperti permen. Oleh karena itu, *Urea Molases Blok (UMB)* sangat berguna untuk pakan ternak.

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam program ini adalah mempersiapkan semua alat dan bahan yang akan di gunakan untuk pembuatan UMB (urea Molases Blok) Adapun alat dan bahan sebagai berikut :

Alat :

- 1) Timbangan
- 2) Sendok makan
- 3) Nampan plastik
- 4) Sarung tangan plastik
- 5) Cetakan mangkuk plastik

Bahan

- 1) Dedak padi
- 2) Dedak Jagung
- 3) Molases
- 4) Kapur
- 5) Urea

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program pembuatan konsentrat ini di laksanakan pada tanggal 4 Agustus 2017 jam 15.38 Wita sampai selesai bertempat di Dusun Tangar Desa Padamara Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Dengan diadakannya program ini masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara pembuatan konsentrat untuk meningkatkan nafsu makan pada ternaknya dengan menggunakan bahan-bahan yg mudah di dapat dan murah meriah.

c. Tujuan

Diharapkan dengan pelaksanaan program pembuatan UMB (Urea Molasses Blok) ini, peternak yang berada di desa padamara bisa memanfaatkan bahan pakan yang mudah dan murah didapatkan oleh peternak sebagai penambah nafsu makan, membuat UMB yang bermanfaat untuk ternak dapat meningkatkan produktivitas dari ternak tersebut dan dapat mengurangi biaya pemeliharaan sehingga nilai jual ternak menjadi optimal.

d. Evaluasi

Hasil dari pelaksanaan program kerja tersebut dapat dikatakan berhasil dengan dilihat dari para peternak yang antusias memperhatikan

dalam pembuatan UMB (Urea Molasses Block) dan dilihat pula dari masyarakat peternak yang ikut mencoba dalam proses pembuatan UMB (Urea Molasses Block) secara langsung serta bertambahnya kesadaran peternak memanfaatkan bahan pakan yang mudah didapatkan dilingkungan sekitar Padamara.

6. Pembuatan Amoniasi Jerami

Hijauan adalah sumber pakan penting yang harus selalu tersedia dalam jumlah cukup dan berkualitas guna meningkatkan produksi ternak ruminansia seperti sapi, kerbau, kambing, dan domba. Yang umum diberikan untuk ruminansia adalah rumput-rumputan yang berasal dari padang penggembalaan, persawahan, pematang, serta pinggir jalan. Namun masih ada sumber pakan ternak yang belum dimanfaatkan secara optimal, yaitu limbah produksi padi berupa jerami yang sering menjadi permasalahan seperti dibakar sehingga menimbulkan polusi lingkungan. Oleh karena itu, jerami padi mempunyai potensi yang sangat baik untuk dimanfaatkan sebagai makanan ternak ruminansia agar dapat meningkatkan produktivitasnya. Salah satu untuk meningkatkan mutu jerami padi, adalah proses amoniasi dengan menggunakan urea untuk meningkatkan kandungan protein atau nutrisi, sehingga mudah dicerna oleh ternak.

a. Persiapan

Kegiatan persiapan ini di mulai dengan sosialisasi bersama para peternak, kegiatan. Pembuatan surat undangan berkoordinasi dengan kepala desa padamara yang akan di sebarkan kepada para peternak selanjutnya persiapan alat dan bahan yang akan di gunakan dalam pelaksanaan program amoniasi jerami. Adapun alat dan bahan pembuatan amoniasi sebagai berikut :

- 1) Alat :
 - a) Timbangan
 - b) Sabit
 - c) Ember
- 2) Bahan :
 - a) Jerami padi 1 kg
 - b) Urea 46%
 - c) Air bersih

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program pembuatan Amoniasi jerami ini di laksanakan pada tanggal 4 Agustus 2017 jam 15.38 Wita sampai selesai bertempat di Dusun Tangar Desa Padamara Kecamatan

Sukamulia Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Dengan diadakannya program ini masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara pembuatan Amoniasi jerami untuk pakan ternak sebagai cadangan pakan diwaktu musim kemarau panjang serta nilai nutrisi bertambah, dengan menggunakan bahan-bahan yg mudah di dapat dan murah.

c. Tujuan

Diharapkan dengan pelaksanaan program pembuatan amoniasi jerami ini, peternak yang berada di desa padamara bisa memanfaatkan hasil dari limbah pertanian yaitu jerami padi menjadi pakan ternak sebagai cadangan pakan diwaktu musim kemarau panjang. membuat amoniasi jerami padi yang bermanfaat untuk ternak dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya pemeliharaan sehingga nilai jual ternak menjadi optimal.

d. Evaluasi

Hasil dari pelaksanaan program kerja tersebut dapat dikatakan berhasil dapat dilihat dari para peternak yang antusias memperhatikan pada pembuatan amoniasi jerami padi ini, dan juga bertambahnya kesadaran peternak memanfaatkan limbah pertanian salah satunya jerami padi.

7. Pemanfaatan Hasil Pertanian (Pembuatan Kerupuk Kulit Pisang)

Pengolahan hasil pertanian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan merubah bahan pangan sehingga beraneka ragam bentuk dan macamnya disamping juga untuk memperpanjang daya simpan, dengan pengolahan diharapkan bahan hasil pertanian akan memperoleh nilai tambah yang lebih besar.

Program pengolahan hasil pertanian ini memanfaatkan salah satu limbah hasil pertanian yaitu kulit pisang. Seperti kita ketahui buah pisang merupakan salah satu buah yang lazim dikonsumsi masyarakat, baik dimakan secara langsung maupun dijadikan bahan olahan lainnya. Namun, pemanfaatan pisang untuk konsumsi masih sebatas pada daging buahnya saja sedangkan bagian kulitnya langsung dibuang dan tidak dimanfaatkan. Seperti daging buah pisang, kulit pisang juga mengandung banyak manfaat bagi tubuh dan bisa diolah menjadi salah satu inovasi olahan yaitu krupuk dari kulit pisang. Dengan adanya program pemanfaatan hasil pertanian (pembuatan krupuk dari kulit pisang) masyarakat desa padamara

terutama ibu-ibu dapat memperoleh pengetahuan dan mampu berkreasi membuat inovasi olahan baru sehingga memiliki nilai jual dan tentunya dapat membantu pendapatan ekonomi masyarakat Padamara.

a. *Persiapan*

Kegiatan persiapan ini dimulai dengan sosialisasi bersama CLG (community learning group) dalam rangka pembuatan jadwal untuk pelaksanaan kegiatan. Pembuatan surat undangan berkoordinasi dengan staf desa Padamara yang kemudian akan disebarakan kepada ibu-ibu PKK dan anggota CLG. Selanjutnya persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan program pengolahan hasil pertanian (pembuatan krupuk dari kulit pisang). Adapun alat dan bahan untuk pengajaran pembuatan krupuk dari kulit pisang, sebagai berikut:

- 1) Alat:
 - a) Blender
 - b) Panci
 - c) Kukusan
 - d) Wajan
 - e) Tampah/penampian
 - f) Daun pisang (alternatif lain bisa menggunakan Loyang atau plastik es)
- 2) Bahan:
 - a) Air kapur sirih
 - b) Tepung tapioca
 - c) Garam Bawang putih
 - d) Ketumbar
 - e) Soda
 - f) Penyedap rasa (sesuai selera)

b. *Pelaksanaan*

Pelaksanaan program pengolahan hasil pertanian (pembuatan krupuk dari kulit pisang) ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2017 di sekretariat CLG (community learning group) pada jam 14.00-17.00. Acara diawali dengan sosialisasi atau perkenalan dari penanggung jawab program.

c. *Tujuan*

Diharapkan dengan pelaksanaan program pengolahan hasil pertanian (pembuatan krupuk dari kulit pisang) ini ibu-ibu yang ada di desa Padamara dapat memperoleh pengetahuan dan mampu berkreasi membuat inovasi olahan baru sehingga memiliki nilai jual dan tentunya dapat membantu pendapatan ekonomi masyarakat Padamara.

d. *Evaluasi*

Hasil dari pelaksanaan program kerja tersebut dapat dikatakan berhasil, dapat dilihat dari ibu-ibu yang antusias dalam pembuatan krupuk dari kulit pisang dan juga bertambahnya pengetahuan untuk masyarakat dalam memanfaatkan limbah hasil pertanian menjadi inovasi olahan baru.

8. **Pemasaran yang efektif**

Pemasaran adalah suatu proses dan manajerial yang membuat individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain atau segala yang menyangkut penyampaian produk atau jasa mulai dari produsen sampai konsumen.

Pemasaran itu dimulai dengan konsumen, berfokus pada konsumen, dan bertujuan untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Konsep pemasaran merupakan hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pemasaran lainnya, dimana perusahaan melakukan perencanaan serta memikirkan konsep – konsep apa yang harus dilakukan bagi perusahaan. Adapun cara memasarkan produk secara efektif yaitu; membuat brosur, memanfaatkan media online, mengikuti berbagai bazar, bagi – bagi produk sampel, mendata pelanggan, tempatkan produk di tempat yang tepat, survei pembeli setelah penjual. Oleh karena itu sasaran dari pemasaran itu sendiri harus mampu menarik pelanggan baru dengan menjanjikan nilai kepada pelanggan, menetapkan harga menarik, mendistribusikan produk dengan mudah, mempromosikan dengan cara efektif dan efisien serta mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan memegang prinsip kepuasan pelanggan.

a. *Persiapan*

Kegiatan persiapan ini di mulai dengan sosialisasi bersama CLG (community learning group) dalam rangka pembuatan jadwal pelaksanaan kegiatan. Pembuatan surat undangan berkoordinasi dengan staf desa padamara yang akan di sebarakan kepada ibu-ibu PKK dan anggota CLG selanjutnya persiapan alat dan bahan yang akan di gunakan dalam pelaksanaan program sosialisasi pemasaran dengan cara efektif. Adapun alat dan bahan untuk sosialisasi ini antara lain :

- 1) Buku referensi
- 2) Kertas plastik untuk pengemasan

3) Desain stiker

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi ini di laksanakan pada tanggal 26 agustus 2017 di sekretariat CLG (community learning group) pada jam 14.00- 17.00 Wita. Acara di awali dengan sosialisasi atau pengenalan dari penanggung jawab program.

c. Tujuan

Membantu dan membimbing warga padamara khususnya warga yang memiliki usaha, baik dari konsep dasar pemasaran, pemasaran secara umum dan mengarahkan bagaimana cara memasarkan produk yang efektif, agar usaha yang di jalani dapat berkembang seperti yang di inginkan.

d. Evaluasi

Hasil dari pelaksanaan program kerja tersebut dapat di katakan berhasil. di lihat dari ibu-ibu yang aktif bertanya tentang bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan agar produk yang di jual laku di pasaran, dan bertambahnya kesadaran masyarakat untuk membuat inovasi baru yang di jadikan sebagai usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan kehidupan sehari-hari.

9. Apotik Hidup

Apotek hidup adalah memanfaatkan sebagian tanah untuk ditanami obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Umum diketahui, bahwa banyak obat-obatan tradisional yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Obat tradisional umum yang lebih aman karena bersifat alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan dengan obat-obatan buatan pabrik. Apotek hidup juga perlu ada di setiap-setiap sekolah untuk keperluan kesehatan warga sekolahnya selain itu apotek hidup bisa dijadikan sumber belajar yang asyik karena guru dan siswa bisa terjun langsung ke lapangan atau melihat secara langsung bentuk dari apotek hidup itu sendiri. Untuk itu kami dari mahasiswa KKN Tematik 2017 berinisiatif untuk mengadakan program apotek hidup di 3 SD yang ada di Desa Padamara. Adapun tanaman obat yang ditanam di setiap SD di Desa Padamara adalah seledri, jahe, kencur, lengkuas, kunyit dan temulawak. Dari masing-masing tanaman tersebut memiliki khasiat tersendiri untuk kesehatan. Dengan adanya apotek hidup di masing-masing SD di Desa Padamara diharapkan warga sekolah dapat memanfaatkan secara langsung tanaman obat tersebut dan

menyadari bahwa pentingnya pemanfaatan lahan kosong untuk pembuatan apotek hidup di sekolah.

a. Persiapan

Persiapan dilakukan dalam waktu 2 hari yakni pada hari Selasa, 29 Agustus 2017 dan hari Rabu. 30 Agustus 2017.

Kegiatan persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan program apotek hidup antara lain :

- 1) Mengunjungi 3 SD yang ada di Desa Padamara yakni SDN 1 Padamara, SDN 2 Padamara dan SDN 3 Padamara dalam rangka meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program pembuatan/pengadaan apotek hidup di sekolah.
- 2) Pembelian alat dan bahan, berupa polibeg 1 kg dan bibit tanaman
- 3) Memasukkan tanah yg sudah diberi pupuk kedalam setiap polibeg dan menanam bibit tanaman lalu menyiramnya
- 4) Membuat plang dari papan bekas yang bertuliskan apotek hidup
- 5) Membuat nama tanaman beserta khasiatnya dengan kertas yang dilaminating lalu ditempelkan dikayu dengan paku
- 6) Pemberian nama tanaman beserta khasiatnya pada setiap polibeg.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan program apotek hidup ini dilaksanakan pada hari Kamis, 31 agustus 2017 tepatnya di 3 SD yang ada di Desa Padamara, Kamtor Desa dan Rumah Pintar pada pukul 7.30-selesai. Kegiatannya berupa menyerahkan tanaman obat tersebut kepada 3 SD yang ada di Desa Padamara, kantor desa dan rumah pintar.

c. Tujuan

Diharapkan dengan pelaksanaan program apotek hidup ini masyarakat serta warga sekolah yang ada di Desa Padamara dapat memanfaatkan tanaman obat tersebut untuk mencegah timbulnya penyakit sekaligus untuk menyadarkan masyarakat serta warga sekolah yang ada di Desa Padamara akan pentingnya tanaman obat herbal/tradisional bagi kehidupan sehari-hari.

d. Evaluasi

Evaluasi dari pelaksanaan program apotek hidup dapat dikatakan baik. Dapat dilihat dari tahap persiapan yang matang dan semua pihak sekolah memberi izin dengan adanya pengadaan apotek

hidup disekolah serta pihak sekolah sangat antusias dengan adanya apotek hidup disekolah.

10. Kerajinan Tangan

Kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang ada sebelumnya. Pada dasarnya pengertian kreative berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan suatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Pengajaran kreativitas di lakukan oleh seseorang yang memiliki ide-ide kreatif yang di ajarkan kepada masyarakat. Pembuatan dan pengajaran kerajinan tangan tempat tissue dan tudung saji merupakan kerajinan tangan yang memanfaatkan limbah di desa padamara, seperti pelepah pisang kering dan gelas plastic yang sering kali tidak di manfaatkan oleh warga desa padamara, dengan adanya program kerajinan tangan masyarakat padamara terutama ibu-ibu dapat meluangkan waktu luangnya untuk membuat kerajinan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari dan memiliki nilai jual sehingga dapat di jadikan sebagai mata pencaharian ibu-ibu di desa padamara.

a. Persiapan

Kegiatan persiapan ini di mulai dengan sosialisasi bersama CLG (community learning group) dalam rangka pembuatan jadwal pelaksanaan kegiatan. Pembuatan surat undangan berkoordinasi dengan staf desa padamara yang akan di sebarakan kepada ibu-ibu PKK dan anggota CLG selanjutnya persiapan alat dan bahan yang akan di gunakan dalam pelaksanaan program kerajinan tangan. Adapun alat dan bahan pengajaran kerajinan tangan tempat tissue dan tudung saji, sebaga berikut :

- 1) Tempat tissue
 - a) Alat
 - 1) Gunting
 - 2) Penggaris
 - 3) Pensil
 - 4) Silet
 - 5) solder
 - b) Bahan
 - 1) Pelepah pisang kering
 - 2) Daun jagung kering
 - 3) Kardus
 - 4) Lem rajawali

- 5) Lem tembak
- 2) Tudung saji
 - a) Alat
 - 1) Gunting
 - 2) Solder
 - 3) Silet
 - b) Bahan
 - 1) Gelas aqua bekas
 - 2) Kain perca
 - 3) Renda
 - 4) Pita
 - 5) Plastic bekas beras
 - 6) kancing

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerajinan tangan ini di laksanakan pada tanggal 26 agustus 2017 di sekertariat CLG (community learning group) pada jam 14.00- 17.00. Acara awali dengan sosialisasi atau perkenalan dari penanggung jawab program.

c. Tujuan

Diharapkan dengan pelaksanaan program kerajinan tangan ini ibu-ibu yang berada di desa padamara dapat meluangkan waktu luangnya membuat kerajinan tangan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari dan memiliki nilai jual untuk di jadikan mata pencaharian.

d. Evaluasi

Hasil dari pelaksanaan program kerja tersebut dapat di katakan berhasil dapat lihat dari ibu-ibu yang antusias membuat tempat tissue dan tudung saji , dan juga bertambahnya kesadaran masyarakat memanfaatkan pelepah pisang kering dan gelas aqua bekas.

11. Gotong Royong

Program gotong royong merupakan suatu program yang mendukung terjalannya suatu kerjasama antar masyarakat. Dengan adanya gotong royong membersihkan lingkungan sangat membantu atau mempercepat selesai suatu pekerjaan. Melalui program ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dari warga desa Padamara, untuk pentingnya menjaga kebersihan.

a. Persiapan

Kegiatan persiapan ini, dimulai dengan adanya diskusi bersama kepala desa tentang tempat-tempat yang memerlukan gotong royong yang akan dibersihkan bersama. Kemudian memberitahukan kepada warga, untuk sama-sama membersihkan lingkungan yang sekiranya harus

dibersihkan. Selanjutnya menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan gotong royong tersebut, antara lain

Alat dan bahan :

- 1) Cangkul
- 2) Parang
- 3) Sapu lidi
- 4) Skop
- 5) Karung

b. Pelaksanaan

Program gotong royong dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus – 21 September 2017, dengan uraian sebagai berikut.

- 1) Membersihkan kebun jati untuk pengadaan perpustakaan alam, pada tanggal 24 Agustus 2017, pukul 10.00 WITA.
- 2) Membersihkan lahan pembibitan bersama anggota CLG, pada tanggal 27 Agustus 2017, pukul 09.00 WITA.
- 3) Gotong royong membersihkan lapangan kantor camat bersama seluruh anggota KKN se-kecamatan Sukamulia, pada tanggal 28 Agustus 2017, pukul 07.00 WITA.
- 4) Membersihkan dusun Dayen Rurung bersama staf desa dan panitia HUT RI ke-72, pada tanggal 18 September 2017, pukul 10.00 WITA.
- 5) Membersihkan kebun pisang untuk pembangunan rumah pintar, pada tanggal 20 – 21 September 2017, pukul 08.00 WITA.

c. Tujuan

Menjalin kerjasama dengan masyarakat Padamara untuk sama-sama bergotong royong membersihkan lingkungan serta membangun kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan cara terbiasa membuang sampah pada tempatnya.

d. Evaluasi

Pelaksanaan program gotong royong ini, dapat dikatakan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan terjalannya kerjasama yang baik, antara anggota knn dengan masyarakat Padamara untuk membersihkan lingkungan, sehingga tempat yang awalnya tidak terurus menjadi sebuah tempat yang sangat bermanfaat bagi desa Padamare, contohnya rumah pintar dan perpustakaan alam.

Kegiatan Tambahan

1. Penanaman bibit

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang di programkan oleh CLG (community

learning group), pelaksanaan kegiatan ini di mulai pada tanggal 27-31 juli 2017. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah bibit yang diawali dengan kegiatan perataan rumah bibit, pengisian tanah dan pupuk, pemotongan tanah hingga pembibitan.

2. Mengikuti perlombaan di kecamatan

Kegiatan ini merupakan perlombaan gerak jalan tepat waktu tingkat Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini di laksanakan oleh seluruh Mahasiswi KKN dan juga ibu-ibu PKK pada tanggal 12 agustus 2017, pukul 15.00 di kantor Camat Sukamulia.

3. Menjadi panitia perayaan HUT RI 2017

Kegiatan ini merupakan rangkaian perlombaan yang di sepakati oleh Karang Taruna, ibu-ibu PKK dan kelompok KKN yang terdiri dari 11 perlombaan baik tingkat SD, SMP, SMA dan Umum yang dimulai pada tanggal 14-27 agustus 2017.

4. Membantu acara sunatan warga di desa padamara

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan membantu warga Desa Padamara, Kegiatan yang di mulai dari persiapan acara sampai dengan Acara di laksanakan menjadi penerima tamu dalam acara sunatan dan aqiqah pada tanggal 26 agustus 2017, pukul 09.00 – 13.00.

5. Pengadaan rumah pintar

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang di programkan oleh CLG (Community Learning Group), pengadaan rumah baru merupakan hasil kerja sama dari kelompok kuliah kerja nyata (KKN) dan juga Kepala Desa, Pengadaan rumah pintar bermula dari perpustakaan alam yang di buka di kebun jati oleh kelompok kuliah kerja nyata (KKN) yang memiliki daya tarik oleh masyarakat Desa Padamara dan juga Masyarakat luar sehingga terjalin kerja sama bersama donatur-donatur seperti : kerja sama organisasi gerbang, sekolah alam KLU dan kemudian di kembangkan menjadi rumah pintar. Rumah pintar di dirikan di kebun pisang Desa Padamara. Kegiatan ini diawali dengan gotong royong kelompok kuliah kerja nyata, menebang pohon pisang, membakar sampah, menyikat dan mengecat genteng, menanam ban, mengatur outbond, mengecat pagar, lapangan futsal serta lapangan badminton pada tanggal 21-30 agustus

2017, Hingga peresmian oleh Direktur Transfrom pada tanggal 7 september 2017.

6. Menjadi panitia qurban di Desa Padamara

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan membantu Kepala desa serta warga Desa Padamara pada Hari Perayaan Besar Islam idhul adha, Kegiatan ini diawali dengan membuat kartu qurban, stempel qurban, data masyarakat dari 5 dusun, papan dusun yang di laksanakan pada tanggal 31 agustus sampai dengan 01 september 2017.

Kesimpulan

Kegiatan KKN Tematik yang dilaksanakan selama 45 hari di Desa Padamara Kecamatan Sukamulia dengan program utama yaitu Perpustakaan Alam, Les Bahasa Inggris, dan Penggemukan Sapi (amoniasi jerami, UMB, Konsentrat), pemanfaatan hasil pertanian (pembuatan kerupuk kulit pisang), kerajinan tangan. Dari kegiatan program tersebut dihasilkan suatu dampak positif yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Padamara. Dengan adanya program-program tersebut diharapkan masyarakat mendapatkan pengetahuan dan wawasan sehingga dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat desa. Selain program utama, ada pula program pendukung yang berupa program pemasaran yang efektif, apotek hidup, gotong royong, dan pembukuan desa. Adapun kegiatan selain program yang telah dijadwalkan ada juga kegiatan yang dilakukan selama KKN yaitu membantu masyarakat dalam kegiatan tujuh belasan, menjadi panitia hewan kurban, ikut berpartisipasi dalam gerak jalan kecamatan, pengadaan rumah pintar, dan sebagai penyambut tamu pada acara sunatan salah satu masyarakat di Desa Padamara.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Seluruh pihak terkait, serta Masyarakat Desa Padamara, Kec. Sukamulia, Kab. Lombok Timur yang telah memberikan pengalaman belajar yang sangat berharga dan memberikan sumbangsih yang sangat berarti bagi kami sehingga program utama dan program

tambahan KKN dapat dilaksanakan dengan baik dan optimal, semoga masyarakat dapat menerapkan dan memanfaatkan dengan baik sehingga harapan dan tujuan dari program yaitu dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan ekonomi yang ada di Desa Padamara terwujud.

Daftar Pustaka

- Arifin, M. Z., & Pemerintah, I. P. Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (Studi Kasus Desa Datar Balam Kabupaten Lahat). *Jurnal Fiat Justicia*, <http://journal.ukb.ac.id/journal/detail/288/implementasi-peraturan-pemerintah-pp--nomor-8-tahun-2016-tentang-dana-desa-yang-bersumber-dari-anggaran-pendapatan--dan-belanja-negara--studi-kasus-desa-datar-balam-kabupaten-lahat>, <https://scholar.google.co.id/citations>.
- Habibi, Z., & Saleh, M. (2021). Pengelolaan Dana Desa (DD) di Tinjau dari Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa dari APBN, jo.(PP Nomor 22 Tahun 2015 dan PP Nomor 8 tahun 2016) Di Desa Wakan Tahun 2018 dan 2019. *Journal Ilmiah Rinjani: Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 9(1), 143-156.
- Kebudayaan, P. M. P. D., INDONESIA, P., KEBUDAYAAN, P. M. P. D., & INDONESIA, R. (2013). Nomor 60 Tahun 2014. *Tentang Kurikulum*.
- Nomor, U. U. R. I. (6). tahun 2014 tentang Desa.
- Statistik, B. P. (2017). Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2017. *Badan Pusat Statistik. Jakarta*.